

**IMPLEMENTASI STRATEGI POSTER COMMENT  
DALAM MENINGKATKAN PROSES DAN HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MAPEL SKI KELAS V MIN  
6 PONOROGO TAHUN 2020/2021**

**SKRIPSI**



**OLEH**

**Maida Lista Rahmayanti**

**NIM: 210617146**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
2021**

**IMPLEMENTASI STRATEGI POSTER  
COMMENT DALAM MENINGKATKAN PROSES  
DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MAPEL SKI  
KELAS V MIN 6 PONOROGO TAHUN 2020/2021**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada  
Institut Agama Islam Negeri Ponorogo  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

diajukan oleh:

Maida Lista Rahmayanti

NIM: 210617146



**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH  
IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO  
AGUSTUS 2021**

## ABSTRAK

**Lista, Maida Rahmayanti. 2021.** *Implementasi Strategi Poster Comment Dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel SKI Kelas V MIN 6 Ponorogo.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo. Pembimbing, Dr. Hj. Evi Muafiah, M. Ag.

**Kata Kunci: Hasil Belajar, Mapel SKI, Metode Poster Comment**

Hasil Belajar merupakan serangkaian hasil yang diperoleh dari beberapa proses dalam pembelajaran yang dilakukan oleh siswa. Hasil Belajar yang dimaksud salah satunya pada mapel SKI materi sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq yang terdiri dari 5 sifat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar dan pemahaman pada mapel SKI. Dengan demikian maka diterapkan metode poster comment untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel SKI.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Meningkatkan proses belajar siswa mapel SKI pada materi sifat-sifat Abu

Bakar As-Siddiq, (2) Meningkatkan nilai hasil belajar strategi poster comment pada mapel SKI materi sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V MIN 6 Ponorogo dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan model Kurt Lewin. Siklus ini terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II. Setiap siklus ada 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

Hasil Penelitian yang diperoleh sebagai berikut:  
Siklus pra tindakan dengan rerata 53 dengan rincian tuntas 13,7% dan tidak tuntas 86,2%. Siklus I dengan rerata 64,6 dengan rincian tuntas 44,8% dan tidak tuntas 55,1%. Siklus II dengan rerata 75,4 dengan rincian tuntas 82,7% dan tidak tuntas 17,2%.



**LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi atas nama saudara:

Nama : Maida Lista Rahmayanti  
NIM : 210617146  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Strategi Poster Comment Dalam  
Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel  
SKI Kelas V MIN 6 Ponorogo Tahun 2020/2021

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji dalam ujian munaqosah

Pembimbing

**Dr. Hl. Eyi Muafiah, M.Ag**  
NIP. 197409092001122001

Ponorogo, 30 Agustus 2021

Mengetahui,

Ketua

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri  
Ponorogo



**Dr. Ulum Susilowati, M.Pd.**  
NIP. 19771116200801217



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

PENGESAHAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

Nama : Maida Lista Rahmayanti  
NIM : 210617146  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Implementasi Strategi Poster Comment Dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel SKI Kelas V MIN 6 Ponorogo Tahun 2020/2021

Telah dipertahankan pada sidang munaqosah di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 21 September 2021

Dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk menempuh gelar sarjana pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, pada :

Hari :  
Tanggal :

Ponorogo, 28 September 2021

Mengesahkan



NIP: 196807051999031001

Tim Penguji

1. Ketua Sidang : Dr. Tintin Susilowati, M.Pd.
2. Penguji 1 : Dr. Basuki, M.Ag.
3. Penguji 2 : Dr. Evi Muafiah, M.Ag.

### SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Maida Lista Rahmayanti

NIM : 210617146

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi/Tesis : Implementasi Strategi Poster Comment dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa pada Mapel SKI Kelas V MIN 6 Ponorogo Tahun 2020/2021

Menyatakan bahwa naskah skripsi/tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di [etheses.iain.ponorogo.ac.id](http://etheses.iain.ponorogo.ac.id). Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ponorogo, 27 Oktober 2021

Penulis



Maida Lista Rahmayanti

210617146



## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maida Lista Rahmayanti

NIM : 210617146

Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Ponorogo

Judul Skripsi: Implementasi Strategi Poster Comment dalam Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Siswa pada Mapel SKI Kelas V MIN 6 Ponorogo

Dengan ini, menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Ponorogo, 30 September  
2021

Yang membuat  
pernyataan



**Maida Lista Rahmayanti**

**NIM 210617146**



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pembelajaran suatu mata pelajaran hendaknya dilakukan secara sistematis dan profesional. Perencanaan suatu kegiatan pembelajaran memerlukan berbagai macam cara agar tujuan pembelajaran tercapai dengan maksimal. Akan tetapi, banyak kendala-kendala yang dihadapi ketika kegiatan pembelajaran baik pada saat perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi. Perencanaan yang belum tepat akan mengakibatkan praktik belajar mengajar menjadi tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil belajar yang kurang maksimal menjadi penyebab terjadinya masalah-masalah dalam dunia pendidikan pada ruang lingkup belajar mengajar.

Sejarah Kebudayaan Islam di madrasah merupakan salah satu mata pelajaran yang menelaah tentang asal-usul, perkembangan, peranan kebudayaan atau peradaban Islam dan para tokoh yang berprestasi dalam sejarah Islam di masa lampau, mulai dari perkembangan masyarakat Islam pada masa Nabi Muhammad SAW dan Khulafaurrasyidin, Bani Umayyah, Abbasiyah,

Ayyubiyah sampai perkembangan Islam di Indonesia. Secara substansial dalam PMA No 2/2008, mata pelajaran SKI memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati sejarah kebudayaan Islam, yang mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan membentuk sikap, watak, dan kepribadian peserta didik.<sup>1</sup>

Berbicara masalah kendala yang dihadapi ketika pembelajaran SKI, Dari hasil peneliti di MIN 6 Ponorogo terdapat beberapa masalah sehingga peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut. Adapun masalah-masalahnya antara lain:

Kurang efektifnya strategi pembelajaran yang digunakan. selain mendidik, seorang guru memiliki tugas untuk membuat strategi pembelajaran yang efektif dan membuat siswa aktif dalam pembelajaran. “strategi dalam mengajar kadang bervariasi hanya saja kadang kurang pas. Misalnya ada strategi yang kurang cocok ganti lagi, dan itu sering terjadi. Dalam mengajar anak-anak ramai, kira-

---

<sup>1</sup> Mukhlison, “*Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Sunan Kalijaga Siwuluh*”, Jurnal kependidikan, Vol. 6 No. 2, November 2018, 20.

kira kurang pas dalam strategi pembelajaran yang saya terapkan seperti itu” (Fatimah, wawancara, 8 Januari 2021.<sup>2</sup> Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.<sup>3</sup>

Akibat praktik belajar yang kurang kondusif, telah mengidentifikasi enam mitos tentang belajar. Ke enam mitos itu adalah belajar itu membosankan, merupakan kegiatan yang tidak menyenangkan; belajar hanya terkait dengan materi dan keterampilan yang diberikan sekolah; pembelajar pasif, pembelajar di bawah perintah dan aturan guru; belajar harus sistematis, logis dan terencana; belajar harus mengikuti seluruh program yang telah ditentukan.<sup>4</sup>

Nilai KKM materi rendah. Adapun ketentuan KKM yang ditetapkan oleh pihak sekolah sebesar 70% untuk mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Akan tetapi

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Siti Fatimah, 8 Februari 2021 di MIN 6 Ponorogo.

<sup>3</sup> Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2017), 7.

<sup>4</sup> Suyono dan Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 11.

nilai rata-rata hanya mencapai 53% sehingga dapat dikatakan rendah. Harus ada peningkatan hasil belajar peserta didik agar nilai setara dengan nilai ketuntasan KKM.

Ketuntasan belajar siswa masih dibawah 70%. Hasil belajar merupakan hasil proses belajar. Dari pengertian evaluasi kita dapat mengetahui bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar.

Dengan melihat data-data nilai siswa mata pelajaran SKI banyak sekali nilai-nilai siswa yang belum tuntas dan masih dibawah KKM. Ada yang sudah tuntas tetapi hanya sebagian kecil saja. Maka peneliti mengetahui adanya tidak tuntasnya hasil belajar siswa yaitu masih dibawah ketentuan KKM (70%).

Keadaan siswa banyak ditemukan pasif dalam pembelajaran di kelas. Kesulitan belajar adalah suatu gangguan dalam satu atau lebih dari proses psikologis dasar yang mencakup pemahaman dan penggunaan bahas ajaran atau tulisan.<sup>5</sup> Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana siswa tidak belajar secara wajar, disebabkan

---

<sup>5</sup> Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2015), 24.

karena adanya hambatan-hambatan, ancaman dan gangguan dalam belajar.

Masing-masing anak mempunyai karakteristik yang berbeda dengan yang lainnya.<sup>6</sup> Oleh karena itu karakter juga sangat mempengaruhi hambatan belajar dan kesulitan memahami apa yang disampaikan oleh guru.

“Kendala saat mengajar yaitu yang pertama kurang adanya media pembelajaran itu sangat berpengaruh sekali jadi kalau ada media pembelajaran misalnya lcd maka dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Kedua yaitu model dan metode pembelajaran yang saya gunakan kurang pas. Ketiga kendalanya dari anak-anak, anak-anak sendiri itu juga kurang perhatian dari orang tua jadi membawa pengaruh besar dikelas jadi sedikit sulit untuk dikendalikan. Adapun pengaruh keaktifan dari dalam karena kurang perhatian dari orang tua, rata-rata disini orang tua diluar, ikut nenek atau ikut ayah. Kalau pengaruh dari luar bisa media dan metode pembelajaran” (Fatimah, wawancara, 8 Januari 2021).<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Evi Muaviah, *The Doctrin To Educate Children*, Vol. 1 No 1, December 2016, hlm 37

<sup>7</sup> Wawancara dengan Siti Fatimah, 8 Januari di MIN 6 Ponorogo.

Sebagaimana poin-poin diatas yang mendasari adanya keberhasilan keaktifan dan hasil belajar siswa. Tetapi peneliti menemukan beberapa penyebab siswa pasif pada saat proses belajar mengajar antara lain penggunaan model dan metode pembelajaran yang kurang tepat.

Hal ini yang menjadikan alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Strategi Poster Comment Dalam Meningkatkan Proses Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mapel SKI Kelas V MIN 6 Ponorogo Tahun 2020/2021”

## **B. Fokus Penelitian**

Dari latar belakang masalah yang telah tertulis di atas, penelitian ini di fokuskan pada peningkatan proses dan hasil belajar siswa mapel SKI melalui strategi *poster comment* kelas V MIN 6 Ponorogo.

## **C. Rumusan Masalah**

1. Apakah Penerapan Strategi *Poster Comment* Dapat Meningkatkan Proses Belajar Siswa Pada Mapel SKI Kelas V MIN 6 Ponorogo?

2. Apakah Penerapan Strategi *Poster Comment* Dapat Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mapel SKI Kelas V di MIN 6 Ponorogo?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Metode Poster Comment Dapat Meningkatkan Proses Belajar Siswa
2. Metode Poster Comment Dapat Meningkatkan Nilai Hasil Belajar Siswa

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Lembaga

Hasil penelitian tindakan kelas ini, lembaga akan mendapat masukan mengenai kegiatan pembelajaran yang terjadi di kelas sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan sekolah di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

Bagi penulis sendiri, penelitian ini akan memberikan pengalaman baru dalam mencoba serta mengaplikasikan strategi pembelajaran SKI. Dengan mengaplikasikan strategi pembelajaran yang ada,

diharapkan peneliti dapat menggunakan strategi yang sesuai dengan materi SKI. Sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik. Hasil yang diharapkan, tidak hanya terjadi pengajaran tetapi pembelajaran.

### 3. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat menambah pemahaman terhadap strategi pembelajaran melalui penggunaan strategi pembelajaran *poster comment*.

## F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dan menyeluruh dalam isi pembahasan isi desain ini, maka secara global dapat dilihat pada sistematika penelitian di bawah ini:

**BAB I** Merupakan pendahuluan, di dalamnya memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian.

**BAB II** Mendiskripsikan kajian pustaka, konsep Pembelajaran pembiasaan budaya dalam pendidikan karakter.

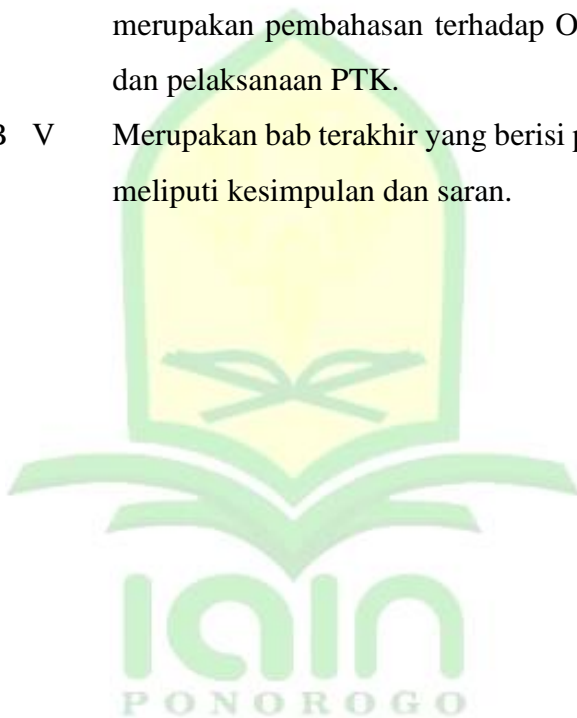
**BAB III** Metodologi PTK, objek tindakan kelas, setting subjek penelitian dan karakteristik



subjek penelitian kelas, variabel yang diamati, prosedur pelaksanaan, pengamatan tindakan kelas, refleksi tindakan kelas, dan jadwal pelaksanaan PTK.

**BAB IV** Pembahasan hasil penelitian dan analisis, merupakan pembahasan terhadap Observasi dan pelaksanaan PTK.

**BAB V** Merupakan bab terakhir yang berisi penutup, meliputi kesimpulan dan saran.



## **BAB II**

### **TELAAH HASIL PENELITIAN TERDAHULU, LANDASAN TEORI, KERANGKA BERFIKIR DAN PENGAJUAN HIPOTESIS TINDAKAN**

#### **A. Telaah Hasil Penelitian Terdahulu**

Sebelum mengadakan penelitian ini terlebih dahulu penulis melakukan telaah atau kajian terhadap penelitian yang sudah ada agar menghindari kesamaan, dan berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang sama berkait dengan pendidikan karakter.

1. Skripsi dari Robith Haqiqi, Mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2016, yang berjudul *Penerapan Strategi Poster Comment Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas X Bahasa Di MAN Jombang*. Terkait masalah pada skripsi ini yaitu; bagaimana perencanaan penerapan strategi poster comment untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang pada mata pelajaran Fiqih, bagaimana penerapan strategi poster comment untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Bahasa di

MAN Jombang pada mata pelajaran Fiqih, bagaimana hasil belajar siswa kelas X Bahasa di MAN Jombang setelah diterapkannya strategi poster comment. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan deskriptif-kualitatif. Adapun jenis penelitian menggunakan PTK. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode *poster comment*. Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode poster comment berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar fiqih siswa MAN Jombang. Terbukti bahwa perolehan hasil belajar kelas rata-rata total yang diperoleh seluruh siswa adalah 94,79.<sup>1</sup> Persamaan yang peneliti temukan yaitu sama-sama menggunakan metode *poster comment*, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan mata pelajaran yang digunakan yaitu Fiqih.

2. Skripsi dari Muhammad Nur Hidayatullah, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas

---

<sup>1</sup>Robith Haqiqi, "*Penerapan strategi poster comment untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih kelas X bahasa di MAN Jombang*", (Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2016), 80.

Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang 2013, yang berjudul *Penggunaan Metode Poster Comment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Di SDN Jatimulyo 3*. Terkait masalah dalam skripsi ini yaitu: bagaimanakah proses perencanaan pembelajaran dengan menggunakan metode *poster comment* untuk peningkatan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang, bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran dengan metode *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang, bagaimana proses penilaian pembelajaran metode *poster comment* untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang. Pendekatan yang digunakan peneliti yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun jenis penelitian menggunakan PTK. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode *poster comment*. Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan model pembelajaran poster comment berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar keterampilan menulis siswa kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang. Terbukti bahwa perolehan hasil belajar

dengan rata-rata kelas adalah 93%.<sup>2</sup> Persamaan yang peneliti temukan yaitu sama-sama menggunakan metode *poster comment*, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan mata pelajaran yang digunakan yaitu Bahasa Indonesia.

3. Skripsi dari Yusdarlina Pasaribu, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan 2019, yang berjudul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Comment (Mengomentari Gambar) Di Kelas IV SD IT ZAHIR Medan Perjuangan T.A 2018/2019*. Terkait masalah dalam skripsi ini yaitu: bagaimana hasil belajar siswa sebelum penggunaan strategi pembelajaran poster comment pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan,

---

<sup>2</sup> Muhammad Nur Hidayatullah, "*Penggunaan Metode Poster Comment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang*", (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, 2013), 107.

bagaimana penggunaan strategi pembelajaran poster comment pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan, bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan strategi pembelajaran *poster comment* pada mata pelajaran IPA tentang sumber daya alam di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan. Jenis penelitian menggunakan PTK. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu metode *poster comment*. Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan metode *poster comment* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar IPA di kelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan. Terbukti bahwa perolehan hasil rata-rata kelas adalah 81,82%.<sup>3</sup> Persamaan yang peneliti temukan yaitu sama-sama menggunakan metode *poster comment*, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan mata pelajaran yang digunakan yaitu IPA.

---

<sup>3</sup> Yusdarlina Pasaribu, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Comment (mengomentari gambar) dikelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan*”, (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019), 81.

## **B. Landasan Teori**

### **1. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar**

Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>4</sup> Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai hasil pengalaman (bukan hasil perkembangan, pengaruh obat, atau kecelakaan) dan bisa melaksanakannya pada pengetahuan lain serta mampu mengkomunikasikannya kepada orang lain.<sup>5</sup>

Hasil belajar adalah kemampuan siswa ketika telah melalui proses pembelajaran. Belajar merupakan suatu proses yang mengubah tingkah laku dan pemikiran yang relatif menetap. Kegiatan belajar telah direncanakan oleh guru. Sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, guru menetapkan

---

<sup>4</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2008), 175.

<sup>5</sup> Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta, PT Renika Cipta, 1997), 229.

tujuan pembelajaran. Ketika tujuan pembelajaran tercapai maka disebut dengan hasil belajar.

Klasifikasi belajar Benyamin Bloom secara garis besar membagi tiga ranah, yaitu: ranah kognitif (intelektual/ pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan).<sup>6</sup>

## 2. Faktor-faktor hasil belajar

### a. Faktor luar

- 1) Lingkungan: alam dan sosial budaya
- 2) Instrumental: kurikulum, program, sarana atau fasilitas, guru

### b. Faktor dalam

- 1) Fisiologis: kondisi fisiologis, dan kondisi pancaindra
- 2) Psikologis: minat, kecerdasan, (kecerdasan emosional yang mencakup *self control*, kecerdasan spiritual dan kecerdasan kognitif), bakat, motivasi, kemampuan kognitif.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Indah Ernawati, Skripsi: “*Upaya Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Fiqih Pokok Bahasan Zakat Melalui Strategi Teams Games Turnamens (TGT) (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X MA Al-Ichsan Magetan Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017)*” (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2017), 18-20.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta, Renika Cipta, 2008), 177.



Sumber lain mengatakan mengenai faktor-faktor kesulitan belajar yang juga mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor intern (faktor dalam diri manusia) meliputi: faktor fisiologi (sakit, kurang sehat, cacat tubuh) dan faktor psikologis (intelegensi, bakat, minat, motivasi, faktor kesehatan mental, tipe khusus seorang pelajar).
- 2) Faktor ekstern (faktor dari luar manusia), meliputi: faktor nonsosial dan faktor sosial.<sup>8</sup>

Sumber lainnya mengatakan bahwa faktor yang turut mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor intern belajar
  - a) Sikap terhadap belajar
  - b) Motivasi belajar
  - c) Konsentrasi belajar
  - d) Mengolah bahan ajar
  - e) Menyimpan perolehan hasil belajar
  - f) Menggali hasil belajar yang tersimpan
  - g) Kemampuan berprestasi atau unjuk kerja hasil belajar

---

<sup>8</sup> M. Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 1001), 230-231.

- h) Rasa percaya diri siswa
  - i) Intelegensi dan keberhasilan belajar
  - j) Kebiasaan Belajar
  - k) Cita-cita siswa
- 2) Faktor-faktor ekstern belajar
- a) Guru sebagai Pembina siswa belajar
  - b) Prasana dan sarana pembelajaran
  - c) Kebijakan penilaian
  - d) Lingkungan siswa di sekolah
  - e) Kurikulum sekolah<sup>9</sup>
3. Indikator hasil belajar

Indikator Merupakan ukuran, karakteristik, ciri-ciri, perbuatan , atau proses yang berkontribusi/ menunjukkan ketercapaian suatu kompetensi dasar. Perumusan indikator dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diukur, seperti: mengidentifikasi, menghitung, membedakan, menyimpulkan, menceritakan kembali,

---

<sup>9</sup> Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), 236.

mempraktikkan, mendemonstrasikan, dan mendeskripsikan.<sup>10</sup>

Indikator hasil belajar dapat ditetapkan oleh guru berdasarkan faktor-faktor tertentu dan keadaan siswa. Kemampuan yang dimiliki oleh siswa juga merupakan faktor utama dalam penetapan indikator pencapaian hasil belajar. Indikator hasil belajar merupakan acuan dalam proses penilaian.

#### 4. Strategi *Poster Comment*

##### a. Pengertian Strategi

Strategi merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>11</sup> Dapat dihubungkan dengan pola-pola guru mengajar peserta didik di kelas maupun dilingkungan belajar guna mencapai tujuan tertentu yang diharapkan.

Tentunya setiap lingkungan pembelajaran memiliki strategi masing-masing yang digunakan oleh guru. Strategi

---

<sup>10</sup> Sarwiji Suwandi, *Model-model Asesemen Dalam Pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pustaka, 2011), 141.

<sup>11</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Renika Cipta, 2015), 5.

pembelajaran memiliki pengertian yaitu rencana tindakan (rangkaian kegiatan) yang termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

b. Pengertian Strategi *poster comment*

strategi *poster comment* merupakan bagian dari strategi pembelajaran aktif (*active learning*). Strategi ini sering disebut juga Strategi mengomentari gambar. Guru menggunakan Strategi *poster comment* dalam proses pembelajaran untuk memunculkan ide dan gagasan siswa setelah melihat sebuah gambar.<sup>13</sup>

Strategi mengomentari gambar membantu siswa dalam menyampaikan pendapat dan gagasannya mengenai suatu gambar. Gambar tersebut tentunya bersangkutan dengan kompetensi mata pelajaran yang diajarkan oleh guru.

---

<sup>12</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017). 9.

<sup>13</sup> A. Fatah Yasin, *Dimensi-dimensi Pendidikan Islam*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008), 183.

Penggunaan gambar sangat memudahkan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran.

#### 5. Prinsip membuat desain poster

Adapun prinsip-prinsip dari pembuatan poster meliputi:

##### a. Keseimbangan (*balancing*)

Keseimbangan merupakan prinsip dalam komposisi yang menghindari kesan berat sebelah atas suatu bidang atau ruang yang diisi dengan unsur-unsur rupa. Terdapat dua keseimbangan tata letak desain yaitu desain simetris/formal dan tidak simetris/asimetris/non-formal

##### b. Alur baca (*movement*)

Mata pembaca yang dapat menelusuri informasi dari satu bagian ke bagian yang lain merupakan alur baca yang diatur secara sistematis.

##### c. Penekanan (*emphasis*)

Penekanan dapat tercapai apabila membuat judul atau ilustrasi yang jauh lebih menonjol dari elemen, desain lain berdasarkan urutan prioritas.

d. Kesatuan (*unity*)

Beberapa bagian dalam poster harus digabung atau pisah sedemikian rupa menjadi kelompok-kelompok informasi.

6. Kriteria pemilihan gambar yang baik dalam *poster comment*

Pemilihan gambar yang cocok dan layak digunakan tentunya akan mempengaruhi berhasilnya suatu penerapan metode *poster comment*. Kriteria pemilihan gambar yang baik meliputi:

a. Harus autentik

Gambar tersebut haruslah secara jujur melukiskan situasi seperti yang sebenarnya.

b. Sederhana

Poin-poin dalam gambar harus jelas komposisinya.

c. Kejelasan ukurannya dan ukuran yang cukup

Gambar yang jelas akan memudahkan siswa dalam melihat. Tentunya dengan porsi yang pas dalam penggunaannya.

d. Gambar hendaknya mengandung gerak atau perbuatan

Yaitu gambar yang menunjukkan objek atau aktifitas tertentu.

e. Sesuai dengan tujuan

Gambar haruslah sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

f. Menarik

Gambar harus menarik dan mengikat perhatian siswa.

7. Prinsip-prinsip penggunaan gambar dalam *poster comment*

Beberapa prinsip yang menggunakan gambar-gambar sebagai media visual, dalam setiap pengajaran, yaitu:

- a. Gunakan gambar-gambar untuk tujuan yang spesifik, yaitu dengan cara memilih gambar yang mendukung dan terdapat pokok-pokok dalam pelajaran.
- b. Padukan gambar-gambar pada pelajaran agar lebih kreatif dan terpadu
- c. Pergunakan gambar-gambar tersebut sedikit saja, sedikit namun selektif mempergunakan gambar yang mengandung makna

- d. Kurangi kata-kata dalam gambar agar siswa lebih mengembangkan ide dan gagasannya
- e. Mendorong pernyataan yang kreatif, siswa dapat mengemukakan pendapatnya baik secara lisan maupun tulisan, sesi gambar dan bentuk-bentuk yang lainnya
- f. Mengevaluasi kemajuan kelas, bisa juga dengan memanfaatkan gambar-gambar baik secara umum maupun secara khusus

Selain itu , ada aturan yang digunakan oleh guru dalam menggunakan poster comment. Aturan yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Mudah dilihat

Poster harus bisa dilihat dan dijangkau oleh semua siswa. Siswa yang berada dibelakang maupun yang jauh dari gambar harus dapat melihat secara jelas.

- b. Menarik dan berwarna

Poster bertujuan untuk menyampaikan sebuah idea tau gagasan. Guru membuat gambar lebih menarik dan berwarna sehingga siswa dapat tertarik dan memperhatikan gambar tersebut



c. Terstruktur

Poster harus memiliki komposisi yang sesuai karena didalam sebuah poster terdapat dua unsur yaitu gambar dan teks. Maka penempatan kedua unsur tersebut harus terstruktur dan mengikuti kaidah yang ada

d. Komunikatif dan informatif

Komunikatif adalah bahasa penyampaian harus sesuai dengan target siswa pembaca poster tersebut. Informatif maksudnya ide atau pesan yang disampaikan tertuang dalam poster tersebut setetap mungkin dan tidak berbelit-belit.

e. Mudah dipahami

Kedua unsur gambar dan teks harus mudah dipahami. Harus jelas agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran gambar

f. Mengikuti persyaratan Kita telah mempelajari mengenai elemen-elemen komunikasi visual. Elemen-elemen tersebut harus menjadi sebuah dasar dalam perancangan sebuah komunikasi visual, salah satunya adalah poster.

c. Kegunaan *poster comment*

Adapun kegunaan strategi *poster comment* adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk memotivasi
- 2) Dalam gambar tersebut tidak boleh terdapat coretan berupa apapun
- 3) Siswa diminta berkomentar dengan bebas secara bergiliran mengenai ide-ide yang mereka pikirkan saat mereka melihat gambar tersebut
- 4) Guru meminta siswa menuliskan apa yang mereka pikirkan dalam bahasa Indonesia
- 5) Guru sudah mempersiapkan rumusan jawaban yang tepat mengenai gambar tersebut.

d. Langkah-langkah penerapan strategi *poster comment*

Adapun langkah-langkah penerapannya adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyiapkan gambar sesuai dengan materi pembahasan
- 2) Gambar bersih dari segala tulisan; siswa diminta untuk berkomentar secara bergilir

mengenai ide-ide setelah melihat gambar tersebut

- 3) Siswa diminta untuk mengemukakan pendapat sesuai dengan idenya
- 4) Guru sudah menyiapkan jawaban sehingga siswa mendapatkan penjelasan secara menyeluruh.

e. Kelebihan strategi *poster comment*

- 1) Media gambar lebih konkrit
- 2) Dapat mengatasi batasan ruang, waktu, dan indera
- 3) Membuatnya relatif murah dan mudah dibuat dan digunakan dalam pembelajaran di kelas.

i. Kelemahan strategi *poster comment*

- 1) Hanya menekankan persepsi indra mata, ukurannya terbatas sehingga kurang efektif untuk pembelajaran kelompok besar
- 2) Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi

- 3) Jika gambar terlalu komplek, kurang efektif untuk tujuan pembelajaran tertentu.<sup>14</sup>

## 8. Pengertian SKI

Kata sejarah berasal dari bahasa arab “*syajaratun*” artinya pohon. Sejarah hampir sama dengan pohon, memiliki cabang dan ranting, berawal dari sebuah bibit, kemudian tumbuh dan berkembang, lalu layu dan tumbang. Sama dengan kata sejarah yaitu silsilah, kisah, hikayat yang berasal dari bahasa arab.<sup>15</sup> Dengan gambaran umum bahwa sejarah merupakan masa lampau umat manusia. Sejarah adalah gambaran masa lalu tentang manusia dan sekitarnya sebagai makhluk sosial, yang disusun secara ilmiah dan lengkap, meliputi urutan fakta masa tersebut dengan tafsiran dan

---

<sup>14</sup> Yusdarlina Pasaribu, “*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Comment (mengomentari gambar) dikelas IV SD IT Zahira Medan Perjuangan*”, (Jurusan Pendidikan Guru Madrasah. Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2019), 81.

<sup>15</sup> Samsul Munir Amin, *Sejarah Peradaban Islam*, (Jakarta: Amzah, 2016), 1.

penjelasan yang memberi pengertian dan pemahaman tentang apa yang telah berlalu itu.<sup>16</sup>

Kebudayaan merupakan semua hasil karya, rasa karsa dan cipta masyarakat. Karya merupakan hasil teknologi dan kebudayaan kebendaan (*material culture*) yang diperlukan manusia untuk menguasai alam sekitarnya. Cipta merupakan kemampuan mental, kemampuan berpikir orang-orang yang hidup bermasyarakat yang antara lain menghasilkan filsafat serta ilmu pengetahuan. Adapun rasa dan cinta disebut dengan kebudayaan rohaniah (*spiritual and immaterial culture*).Karsa menghasilkan kaidah kepercayaan, kesusilaan, kesopanan dan hukum.<sup>17</sup>

Sejarah kebudayaan islam merupakan peristiwa masa lampau hasil karya manusia yang dipengaruhi oleh nilai-nilai islam dan peradaban islam. Mata pelajaran sejarah kebudayaan islam menekankan dalam pengambilan ibrah/hikmah dalam suatu peristiwa masa lampau untuk dijadikan

---

<sup>16</sup> Ibid.,2.

<sup>17</sup> Rusyad Sulaiman, Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), 30.

pelajaran pada masa kini, dapat dijadikan untuk telaah dan menganalisis isu-isu.<sup>18</sup>

## 9. Strategi Sejarah

Strategi sejarah adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Rekonstruksi yang imajinatif dari masa lampau berdasarkan data yang diperoleh dengan menempuh prose situ disebut historiografi (penulisan sejarah). Ada dua cara dalam menentukan metode sejarah yaitu sebagai berikut:

### a. Strategi penggalian sejarah

Dalam penggalian sejarah terdapat beberapa metode yang dapat digunakan. Untuk menggali data yang valid berkaitan dengan sejarah, diperlukan metode penggalian sejarah yang akurat. Penggalian sejarah pada umumnya menggunakan metode lisan, observasi, dan dokumenter.

### b. Strategi penulisan sejarah

Adapun dalam penulisan sejarah, demikian pula sejarah peradaban islam, metode yang dapat

---

<sup>18</sup> Sumiyati, Skripsi: “*Sistem Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Diniya Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo*” (Malang: UIN Maliki, 2018), 21.

digunakan adalah metode deskriptif, komparatif, dan analisis sintesis.<sup>19</sup>

c. Urgensi Mempelajari SKI

Sejarah mencatat kondisi kebesaran Islam berkat kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, di mana pada waktu itu dunia Islam menjadi kiblat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dunia.<sup>20</sup>

Dengan mengkaji sejarah, dapat diperoleh informasi tentang aktivitas peradaban Islam dari zaman Rasulullah sampai sekarang, mulai dari pertumbuhan, perkembangan, kemajuan, kemunduran, dan kebangkitan kembali peradaban Islam. Dari sejarah dapat diketahui segala sesuatu mengenai ide, konsep, institusi, sistem, dan operasionalnya yang terjadi dari waktu ke waktu. Jadi, sejarah tidak hanya romantisme, tetapi lebih ke refleksi histori.

Mempelajari sejarah dapat meningkatkan semangat *back projecting theory* untuk membuka

---

<sup>19</sup> Samsul Munir Amin, Sejarah Peradaban Islam, (Jakarta: Amzah, 2016), 4-6.

<sup>20</sup>Mansur, *Peradaban Islam Dalam Lintas Sejarah*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004), 7.

lembaran dan mengukir kejayaan atau kemajuan peradaban Islam yang baru dan lebih baik. Dengan mempelajari sejarah, diharapkan seseorang dapat mengetahui dan memahami pertumbuhan dan perkembangan peradaban Islam, sejak zaman lahirnya sampai masa sekarang. Sejarah dapat memunculkan sikap positif terhadap berbagai perubahan sistem peradaban Islam.<sup>21</sup>

Kemunculan Islam merupakan peristiwa sejarah besar dunia. Islam telah memberikan kontribusi besar terhadap bangsa Arab, Persia, Turki dan lainnya. Islam juga menstabilkan pemerintahan, perekonomian, politik, sosial dan lain-lain. Sejarah apapun bentuknya, sangat urgen bagi masyarakat berikutnya. Dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pembelajaran bagi generasi yang akan datang baik itu keberhasilan maupun kejayaan.

## 10. Materi Pembelajaran SKI

### a. Abu Bakar Ash-Siddiq

Dia bernama Abdullah bin Utsman bin Amir bin ‘Amr bin Ka’ab bin Sa’ad bin Taim. Bani

---

<sup>21</sup> Ibid.,13-14



Taim adalah dua belas cabang dari suku Quraisy yang berjumlah dua belas. Namun, bani itu bukanlah kelompok yang besar.

Dia diberi gelar Atiq dan diberi kunyah Abu Bakar. Kemudian lebih dikenal dengan sebutan Siddiq. Abu bakar adalah orang yang terpandang dikalangan kaum Quraisy dan dia adalah pelaku bisnis yang melakukan perjalanan diberbagai pelosok. Semasa dia hidup tidak pernah menyembah berhala dan mengharamkan minuman keras untuk dirinya. Abu Bakar adalah orang yang pertama kali masuk islam (*As-sabiqun Al-awwalun*).<sup>22</sup>

#### 1) Sifat-sifat Abu Bakar Ash-Siddiq

Abu Bakar Ash-Siddiq memiliki beberapa sifat mulia. Sifat-sifat mulia Abu Bakar adalah sebagai berikut:

- Dermawan

Abu Bakar rela berkorban dan membelanjakan hartanya untuk orang-orang yang lemah. Diantaranya yaitu

---

<sup>22</sup> Ahmad Al-Usaury, Sejarah Islam, (Jakarta: Media Grafika, 2003), 142.

membebaskan para budak yang mengalami penderitaan. Sebagai seorang bangsawan, ia tidak segan-segan memperhatikan kaum yang lemah dan tertindas.<sup>23</sup>

Pada Perang Tabuk Abu Bakar menyedekahkan semua hartanya untuk bekal pasukan Islam. Banyak sahabat masuk Islam melaluinya.<sup>24</sup> Abu Bakar dikenal sebagai sosok dermawan dan menginfakkan sebagian besar hartanya di jalan Allah.

- Pemberani

Sahabat Ali bin Abi Thalib berkata, “orang yang paling berani diantara kita adalah Abu Bakar. Ketika dihari Badar setelah kami menjaga Nabi, kami tanyakan siapa yang akan menjaga Nabi dalam gubuk ini? Saat itu tidak ada

---

<sup>23</sup> Husna, Sejarah Kebudayaan Islam, (Jakarta:Media Grafika, 2021), 4- 5.

<sup>24</sup> Ahmad Al-Usaury, Sejarah Islam, (Jakarta: Media Grafika, 2003), 143.

yang menjawab selain Abu Bakar. Setiap musuh yang berusaha mendekati tempat Nabi, Abu Bakar yang menghantam orang itu dengan pedangnya.”<sup>25</sup>

Abu Bakar selalu terlibat dalam semua peristiwa yang dialami Rasulullah, Dia adalah orang yang tidak lari dan tetap ajeg ketika banyak pasukan melarikan diri pada saat perang Hunain. Abu Bakar dikenal sebagai seorang yang pemberani yang selalu gagah di segala medan perang.<sup>26</sup> Abu bakar tidak pernah geser dari medan perang dan menemani Rasulullah dalam situasi dan kondisi apapun.

- Sederhana

Abu Bakar orang yang selalu merakyat dan sederhana. Sebelum beliau diangkat menjadi khalifah setelah Nabi

---

<sup>25</sup> Husna, Sejarah Kebudayaan Islam, (Jakarta:Media Grafika, 2021), 5.

<sup>26</sup> Ahmad Al-Usaury, Sejarah Islam, (Jakarta: Media Grafika, 2003), 143.

wafat, Abu Bakar sudah terbiasa memerah susu kambing milik orang kampung. Suatu ketika Abu Bakar mengetuk rumah seorang penduduk yang sering ia datangi untuk memerah susu kambingnya. Anak pemilik rumah itu berteriak, “Ibu, ini tukang perah susu kambing datang.” Si Ibu keluar, begitu mengetahui yang datang itu adalah khalifah Abu Bakar, Ibu itu marah pada anaknya. “Taka pa, aku suka dengan sebutan tukang perah susu itu.” kata Abu Bakar pada Ibu itu sambil tersenyum.

- Teguh pendirian

Sebagai seorang pemimpin, Abu Bakar selalu teguh pendirian dan bermental baja. Walaupun Abu Bakar hanya dua tahun menjabat sebagai khalifah, beliau mampu menyelesaikan dan meredam berbagai kekacauan yang terjadi sepeninggal Rasulullah. Bahkan khalifah Abu Bakar mampu memperluas

wilayah kekuasaan Islam keluar Jazirah Arab.

- Suka bermusyawarah

Selama menjabat sebagai Khalifah, Abu Bakar selalu meneladani perilaku Nabi Muhammad saw. Prinsip musyawarah dalam mengambil suatu keputusan seperti yang dijelaskan Rasulullah selalu dipraktikkannya.

### **C. Kerangka Berpikir**

1. Jika Strategi *poster comment* diterapkan maka dapat meningkatkan proses belajar mata Pelajaran SKI siswa kelas V MIN 6 Ponorogo.
2. Jika Strategi *poster comment* diterapkan maka dapat meningkatkan nilai hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V MIN 6 Ponorogo.

### **D. Pengajuan Hipotesis Tindakan**

1. Jika strategi *poster comment* diterapkan maka dapat meningkatkan proses belajar mata Pelajaran SKI siswa kelas V MIN 6 Ponorogo.

2. Jika strategi *poster comment* diterapkan maka dapat meningkatkan nilai hasil belajar mata pelajaran SKI siswa kelas V MIN 6 Ponorogo.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**

Pendekatan yang peneliti menggunakan adalah penelitian PTK. Penelitian PTK merupakan suatu tindakan untuk memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas. Tujuan dari PTK adalah untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di kelas dan meningkatkan kegiatan guru dalam kegiatan pengembangan profesinya.<sup>1</sup> Penelitian tindakan kelas memiliki peran penting dalam memecahkan masalah pada situasi tertentu guna meningkatkan kualitas tindakan yang dilakukan di dalamnya. Penelitian ini dapat melibatkan beberapa pihak antara lain peneliti, siswa, guru, dan masyarakat sekitar.

Penelitian tindakan kelas memusatkan pada keaktifan, keuletan dan pertimbangan terhadap kondisi-kondisi pengalaman belajar sebagai suatu pemecahan masalah dan pengetahuan keadaan pembelajaran siswa. Sebagai contoh yaitu pada pembelajaran SKI guru hanya

---

<sup>1</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008), 45.

menyampaikan materi dengan ceramah/ bercerita. Suasana kelas menjadi pasif sedangkan guru dominan dalam pembelajaran dan hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu peneliti melaksanakan penelitian tindakan kelas guna mengubah dan mengganti metode pembelajaran menjadi *strategi poster comment*. Diharapkan siswa dapat aktif dan dapat memahami materi yang disampaikan sehingga ada peningkatan hasil belajar.

Guru sebagai penyelenggara kegiatan belajar mengajar dikelas tentunya banyak kendala dan permasalahan-permasalahan yang menjadikan tujuan pembelajaran tidak maksimal. Kegiatan guru dalam mengajar juga berpengaruh penting pada perkembangan siswa. Oleh karena itu, “Tujuan diadakannya PTK untuk meningkatkan kualitas pendidikan/ pengajaran yang diselenggarakan oleh guru/ peneliti sehingga tidak ada lagi permasalahan yang muncul di kelas atau dalam proses pembelajaran dan membantu perkembangan siswa serta meningkatkan hasil belajar.”<sup>2</sup>

Proses penelitian tindakan kelas tidak hanya tindakan saja tetapi harus adanya rencana, tindakan dan

---

<sup>2</sup> Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 22.



evaluasi. Penelitian tindakan kelas merupakan inovasi terkini dan menjadi mutu yang lebih bagus dalam hal pemecahan masalah. “Fungsi dari PTK antara lain:

1. Alat untuk mengatasi masalah-masalah di kelas yang timbul dengan adanya diagnosis
2. Alat untuk melatih guru dalam jabatannya untuk meningkatkan keterampilan
3. Alat untuk memasukkan ke dalam sistem berupa ide/ inovasi
4. Alat untuk meningkatkan komunikasi guru dan peneliti
5. Alat untuk menyediakan alternatif bagi pendekatan yang subjektif
6. Alat untuk pemecahan masalah aktual guru dalam proses belajar mengajar dikelas”.<sup>3</sup>

## **B. Objek Tindakan Kelas**

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut:

1. Proses belajar siswa dalam meningkatkan pembelajaran SKI di kelas V MIN 6 Ponorogo

---

<sup>3</sup>*Ibid.*, 22.

2. Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI di kelas V MIN 6 Ponorogo

### **C. Setting Subjek Peneliti dan Karakteristik Subjek Penelitian Kelas**

1. Setting Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian berdasarkan permasalahan riil dalam pelajaran SKI di kelas V MIN 6 Ponorogo tahun ajaran 2020/2021

2. Karakteristik Subjek Penelitian Kelas

Subjek yang melakukan PTK ini adalah mahasiswa, sedangkan subjek yang diteliti adalah siswa kelas V di MIN 6 Ponorogo di jalan KH Al-Muhtarom No: 8 kelurahan Paju, Kecamatan Ponorogo, Kabupaten Ponorogo, Tahun Pelajaran 2018/2019, Dengan jumlah murid 29 laki-laki 16 dan perempuan 13.

### **D. Variabel Yang Diamati**

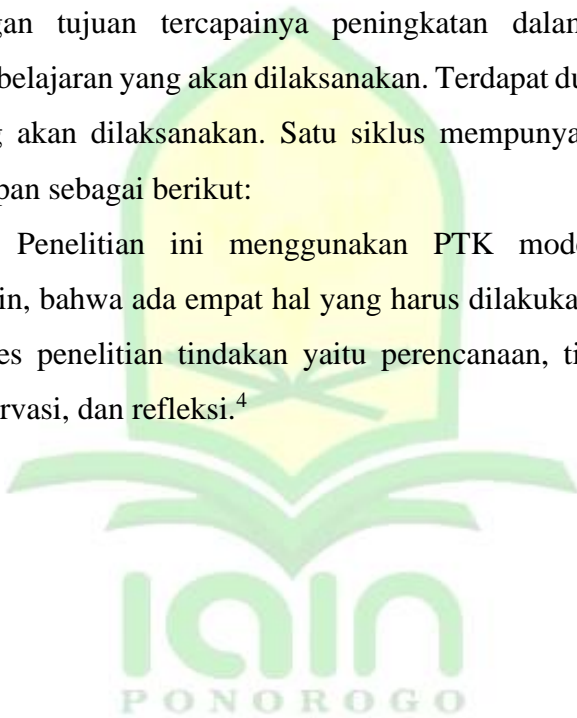
1. Penerapan strategi *Poster Comment* dalam meningkatkan proses belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V MIN 6 Ponorogo

2. Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas V MIN 6 Ponorogo

### **E. Prosedur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas**

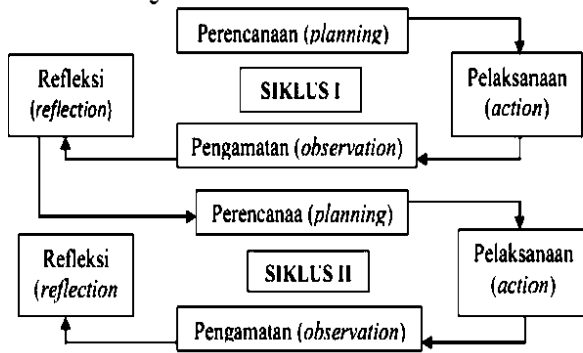
Prosedur pelaksanaan merupakan rencana tindakan dengan tujuan tercapainya peningkatan dalam suatu pembelajaran yang akan dilaksanakan. Terdapat dua siklus yang akan dilaksanakan. Satu siklus mempunyai empat tahapan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan PTK model Kurt Lewin, bahwa ada empat hal yang harus dilakukan dalam proses penelitian tindakan yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.<sup>4</sup>



---

<sup>4</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta, Kencana Prenda Media Group, 2009), 49.



Gambar 1.

## 1. Perencanaan Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

### a. Menyusun perencanaan (*planning*)

- 1) Menelaah materi pembelajaran SKI semester II mata pelajaran SKI sifat-sifat Abu Bakar As-Sidiq
- 2) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan indikator sifat-sifat Abu Bakar As-Sidiq
- 3) Mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas termasuk gambar poster sifat-sifat Abu Bakar As-Sidiq
- 4) Mempersiapkan instrumen untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

b. Melaksanakan tindakan (*acting*)

Melakukan tindakan yang telah dirumuskan pada RPP dalam situasi aktual yang meliputi tindakan awal, kegiatan inti, dan penutup. Pada siklus I pelaksanaan akan dilakukan secara bersama-sama dengan mengenalkan sifat-sifat Abu Bakar As-Sidiq. Pada siklus ke II pelaksanaan akan dilakukan secara individual dengan menghafalkan sifat-sifat Abu Bakar As-Sidiq.

c. Melaksanakan pengamatan (*observing*)

Pengamatan ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru dan siswa. Pengamatan dilaksanakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Adapaun yang diamati adalah sebagai berikut:

- 1) Mengamati perilaku siswa pada saat kegiatan pembelajaran yang berlangsung dengan guru.
- 2) Mengamati keaktifan siswa pada saat kegiatan pembelajaran.
- 3) Mengamati pembelajaran masing-masing anak terhadap penguasaan materi pembelajaran.

d. Melakukan refleksi (*reflecting*)

- 1) Mencatat hasil observasi.
- 2) Mengevaluasi hasil observasi.

- 3) Menganalisis hasil pembelajaran.
- 4) Mencatat kelemahan-kelemahan pembelajaran untuk dijadikan bahan perbaikan siklus berikutnya.<sup>5</sup>

## 2. Pelaksanaan Tindakan Kelas

PTK dilaksanakan melalui proses pengkajian berdaur yang terdiri dari empat tahap, yaitu:

### a. Menyusun Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dibagi menjadi dua jenis: yaitu perencanaan umum dan perencanaan khusus. Perencanaan umum merupakan perencanaan untuk menyusun keseluruhan aspek yang terkait PTK. Sedangkan perencanaan khusus merupakan perencanaan yang menyusun per siklus.<sup>6</sup> Penetapan yang dilakukan yaitu penetapan materi SKI dan alokasi waktu. Perencanaan umum meliputi pembukaan, kegiatan awal, kegiatan inti, penutup, dan evaluasi. Adapun perencanaan khusus meliputi tahapan-tahapan per-siklus yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran berlangsung.

---

<sup>5</sup>*Buku Panduan Penulisan Skripsi* (Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2016), 69.

<sup>6</sup> Paizaluddin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 79.

b. Melaksanakan Tindakan (*Acting*)

Implementasi tindakan pada prinsipnya merupakan realisasi dari suatu tindakan yang sudah direncanakan sebelumnya.<sup>7</sup> Tahap ini meliputi seluruh proses kegiatan belajar mengajar melalui strategi *Poster Comment*. Melaksanakan tindakan dapat dilakukan setelah perencanaan selesai. Kegiatan ini dilakukan dengan cara melaksanakan perencanaan seperti penggunaan poster gambar sifat-sifat Abu Bakar As-Sidiq dalam kegiatan pembelajaran.

c. Melaksanakan Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dapat dilakukan oleh peneliti kolaborator secara langsung. Pada saat pengamatan seluruh aktivitas maupun peristiwa yang ada harus di catat seluruhnya. “Metode pengumpulan data tidak menuntut waktu guru secara berlebihan sehingga guru dapat menyelenggarakan proses belajar mengajar dengan baik”.<sup>8</sup> Pengamatan yang dimaksud adalah ketika pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan juga pengamatan, sehingga

---

<sup>7</sup>*Ibid.*, 80.

<sup>8</sup>*Ibid.*, 80.

kedua kegiatan berlangsung secara bersama dan beriringan.

d. Melakukan Refleksi (*Reflecting*)

Refleksi merupakan perbuatan merenung atau memikirkan sesuatu atau upaya evaluasi yang dilakukan oleh para kolaborator atau partisipan yang terkait dengan PTK yang dilaksanakan.<sup>9</sup> Refleksi dapat dilakukan setelah observasi dan tindakan. Refleksi sangat penting dilakukan guna mengevaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan dan akan memperbaiki rencana dan kegiatan selanjutnya. Setelah siklus I dan siklus II selesai, maka tahap terakhir adalah refleksi atau values pembelajaran yang telah dilaksanakan. Apakah metode poster comment berhasil atau tidak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Teknik observasi

Teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak tentang

---

<sup>9</sup>*Ibid.*, 81.



hal-hal yang diamati dan mencatatnya pada alat observasi.<sup>10</sup> Teknik observasi untuk menggali data dari dekat melalui pengamatan secara langsung terhadap subjek dan objek yang diteliti. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung di lapangan, terutama tentang:

- 1) Letak geografis serta keadaan fisik MIN 6 Ponorogo
- 2) Mengamati pembelajaran berlangsung mapel SKI di kelas V MIN 6 Ponorogo

b. Teknik wawancara

Teknik wawancara merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara dialog dengan sumber data. Teknik bertanya yang dilakukan pewawancara menjadi kunci keberhasilan penggunaan wawancara.<sup>11</sup> Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data melalui interview dengan:

- 1) Siswa kelas Vi MIN 6 Ponorogo (melalui wawancara), karena dengan mewawancarainya

---

<sup>10</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur* (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2013), 270.

<sup>11</sup>Ibid., 267.

peneliti dapat mengetahui seberapa masalah yang dihadapi berkenaan dengan hambatan siswa dalam mapel SKI

2) Meminta data nilai siswa mapel SKI kelas V MIN 6 Ponorogo

c. Teknik dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen biasa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>12</sup> Fungsi dari dokumentasi yaitu untuk memudahkan menggali data-data yang ada, memudahkan perencanaan sebelum proses penerapan PTK, dan lain-lain.

Dokumen yang menyangkut para partisipan peneliti akan menyediakan kerangka bagi data yang mendasar. Termasuk ke dalamnya yaitu:

- 1) Koleksi dan analisis buku teks.
- 2) Kurikulum dan pedoman pelaksanaan.
- 3) Arsip penerimaan murid baru.
- 4) Catatan rapat.
- 5) Catatan tentang siswa.

---

<sup>12</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfa Beta, 2015), 329.

- 6) Rencana pelajaran dan catatan guru.
- 7) Hasil karya siswa.
- 8) Kumpulan dokumen pemerintah.
- 9) Koleksi arsip guru berupa buku harian, catatan peristiwa penting (logs), dan kenang-kenangan dari siswa angkatan lama.<sup>13</sup>

#### 4. Tes Penelitian Tindakan Kelas

Tes adalah sejumlah pertanyaan yang di sampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau salah berapa aspek psikologis didalamnya. Aspek psikologis dapat berupa prestasi atau hasil belajar, minat, bakat, sikap, kecerdasan, reaksi motorik, dan beberapa aspek keperibadian lainnya.<sup>14</sup>

Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek, diantara objek tes adalah kemampuan peserta didik, respons peserta tes terhadap sejumlah pertanyaan menggambarkan kemampuan

---

<sup>13</sup>Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014), 121.

<sup>14</sup> Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2008), 186.

peserta tes dalam bidang tertentu. Sehingga tes merupakan suatu alat ukur untuk memperoleh informasi hasil belajar siswa yang memerlukan jawaban atau respons benar atau salah.

#### 5. Refleksi Penelitian Tindakan Kelas

Refleksi merupakan suatu kegiatan untuk melihat kelemahan-kelemahan sesuatu guna untuk dijadikan perbaikan. Proses belajar mengajar perlu adanya refleksi untuk membantu guru dan siswa dalam memudahkan berjalannya kegiatan belajar. Beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu:

- a. Mencatat hasil observasi.
- b. Mengevaluasi hasil observasi.
- c. Menganalisis hasil pembelajaran.
- d. Mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan untuk memperbaiki siklus selanjutnya.

Ke empat tahap tersebut tidak diterapkan dikelas akan menjadi tiga tahap yaitu tahap pertama perencanaan, tahap ke dua tindakan dan pengamatan secara bersamaan dan yang terakhir tahap refleksi.

## F. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.1  
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis kegiatan	Bulan/minggu																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penyusunan judul skripsi	√																			
2	Pengajuan judul skripsi		√																		
3	Penyusunan proposal			√																	

4	Pengajuan proposal				√														
5	Revisi proposal				√														
6	Pengurusan surat izin penelitian					√													
7	Pelaksanaan penelitian Siklus I Dan Siklus II						√	√											
8	Penyusunan laporan skripsi				√	√					√	√	√	√	√	√	√		

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Latar Belakang Objek Penelitian

##### 1. Profil MIN 6 Ponorogo<sup>1</sup>

Tabel 4.1

Identitas MIN 6 Ponorogo Tahun 2020/2021

NO	Identitas Sekolah	
1	Nama Sekolah	: MI Negeri 6 Ponorogo
2	Nama Induk Sekolah (NIS)	: 6024729
3	Nomer Statistik Sekolah (NISS)	: 1111.350.20003
4	Nomor Pokok Sekolah Negeri (NPSN)	: 2051040120510438
5	E-mail	:min.paju.ponorogo@gmail.com
6	Provinsi	: Jawa Timur
7	Otonomi	: Daerah Kabupaten Ponorogo

---

<sup>1</sup> Dokumentasi MIN 6 Ponorogo

<b>NO</b>	<b>Identitas Sekolah</b>	
8	Kecamatan	: Ponorogo
9	Kelurahan	: Paju
10	Alamat	: Jl. KH Al-Muhtarom No: 8
11	Kode Pos	: 63415
12	Telepon	: 0352487864
13	Daerah	: Pinggir Kota
14	Status Sekolah	: Negeri
15	Status Akreditasi	: B
16	Jumlah Keanggotaan Rayon/KKM	: 14 Madrasah
17	Organisasi Penyelenggara	: Kementerian Agama
18	Tahun Berdiri	: 1997
19	Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
20	Bangunan Sekolah	: Milik Lembaga



<b>NO</b>	<b>Identitas Sekolah</b>	
21	Status Kepemilikan Tanah	: Tanah BMN dan Tanah Wakaf
22	Luas Bangunan	: 427.40 m <sup>2</sup>
23	Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 3 km
24	Jarak Ke Pusat Kota	: 2,5 km
25	Terletak Pada Lintasan	: Desa

## 2. Visi, Misi MIN 6 Ponorogo

### a. Visi

“Terwujudnya Madrasah Berkualitas,  
Berakhlak Mulia, dan Berwawasan Qur’ani”

Indikatornya:

1. Tenaga Pendidik dan Kependidikan  
berkualitas, Berakhlak Mulia berwawasan  
Qur’aini

2. Output lulusan berkualitas mampu menerapkan nilai – nilai Al-qur'an dalam lingkungan hidupnya
3. Output lulusan berkualitas ditandai dengan keunggulan prestasi dalam US dan UAMBD, Kemampuan meghafal Al-Quran
4. Peserta didik mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik
5. Tercipta lingkungan madrasah aman, nyaman, bersih, sehat, dan indah bernuansa islami
6. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan yang representatif
7. Terjadinya peningkatan kualitas setiap elemen Madrasah.

b. Misi

1. Melaksanakan Pembelajaran Tematik Integrated, menggunakan Pendekatan *Scientific* dan Penilaian Autentik;
2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara PAKEM sebagai upaya mewujudkan madrasah sebagai pusat keunggulan dalam berprestasi;

3. Melaksanakan kegiatan keagamaan baik secara akademik maupun non akademik agar siswa berakhlak mulia;
4. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler untuk memupuk bakat dan kreatifitas peserta didik;
5. Memberikan keteladanan akhlakul karimah melalui kegiatan pembiasaan apel pagi, sholat dhuha dan cinta Al qur'an;
6. Menumbuhkembangkan kecintaan terhadap seni budaya bangsa, serta peduli terhadap kelestarian lingkungan;
7. Mempersiapkan peserta didik agar menjadi generasi penerus bangsa yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa

### **3. Struktur Organisasi MIN 6 Ponorogo**

Suatu organisasi baik itu formal maupun non formal tentunya memiliki struktur yang jelas. Organisasi tersebut merupakan penempatan hubungan antara orang-orang dalam suatu kelompok atau penempatan hubungan antara orang-orang dalam kewajiban-kewajiban hak dan

tanggung jawab masing-masing di dalam struktur yang telah ditentukan.

Penentu struktur serta tugas dan tanggung jawab dimaksudkan agar tersusun pola kegiatan yang tertuju kepada tercapainya tujuan bersama dalam kelompok, begitu juga dalam lembaga pendidikan.<sup>2</sup>

#### **4. Kondisi Guru dan Karyawan MIN 6 Ponorogo**

Peranan guru sangat penting dalam mendidik. Tentunya guru dituntut memiliki kelebihan dan serba bisa agar dapat mendidik dan membimbing siswa dengan tujuan yang akan dicapai.

Adapun tenaga pendidik yang ada di MIN 6 Ponorogo yakni berjumlah 17 orang, yang mana dari semua guru yang ada tidak semuanya merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS), tetapi ada juga yang sifatnya guru tidak tetap. Rata-rata pendidikan tenaga pengajar di MIN 6 Ponorogo ini adalah sarjana pendidikan (S1).

---

<sup>2</sup> Nur hidayat

Untuk mengetahui jumlah tenaga pendidik MIN 6 Ponorogo, sebagaimana hasil dari observasi peneliti maka dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.2**

**Tenaga pendidik MIN 6 Ponorogo**

<b>No</b>	<b>Nama/Nip</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Kualifikasi Pendidikan</b>	<b>Ket</b>
1	Syamsul Huda S.Ag Nip.1970071819 98031002	Kepala Madrasah	S1	Pns
2	Umi Fadlililah, S.Ag Nip.1960120519 98032001	Guru Kelas	S1	Pns
3	Riadis.Pd Nip.1970113019 96031003	Guru Kelas	S1	Pns
4	Siti Yuliani, S.Pd Nip.1973091719 99032002	Guru Kelas	S1	Pns

5	Khoirotul Muflikah, S.Pd.I Nip.1960120519 98032001	Guru Kelas	S1	Pns
6	Surtini,M.Pd. I Nip.1966060820 05012003	Guru Kelas	S2	Pns
7	Nur Gunawan Widodo, Se Nip.1974050620 05011003	Guru Kelas	S1	Pns
8	Agus Prayitno Nip.1982040720 05012002	Guru Kelas	S1	Pns
9	Irfan Fuad Su'aedi, S.Pd. I Nip.1960120519 98032001	Guru Kelas	S1	Pns
10	M.Yasin Ashari, S.Pd. I Nip.1960120519 98032001	Guru Bahasa Arab	S1	Pns
11	Siti Fatimah, S. Ag	Guru Pai	S1	Pns

	Nip.1960120519 98032001			
12	Hanik Mufidah Nip. 1983100420050 12002	Guru Kelas	S1	Pns
13	Betty Dwi Yaniartia. Ma Nip.1981010120 05012006	Tata Usaha	Dii	Pns
14	Arifatul Munfarida, S. Pd Nip.	Guru Bahasa Inggris	S1	Gtt
15	Saifuddin, S.Pd Nip.	Guru Penjaskes	S1	Gtt
16	Binti Sofiyah, S. Si Nip.1981010120 05012006	Guru Mapel	S1	Gtt
17	Anggun Permana Sakti Nip.	Operator Keuangan	Diii	Ptt

## 5. Kondisi Siswa MIN 6 Ponorogo

Siswa adalah salah satu komponen dalam pengajaran. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran merupakan hal terpenting. Adanya siswa dapat terlaksana suatu proses dalam belajar mengajar.

MIN 6 Ponorogo telah mencetak siswa-siswi berprestasi dengan dibuktikan pasca lulus banyak yang diterima di SMP maupun MTS/N favorit. Siswa-siswi MIN 6 Ponorogo juga sering mendapat juara-juara dalam perlombaan.

Untuk mengetahui jumlah siswa MIN 6 Ponorogo, sebagaimana hasil dari observasi peneliti maka dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.3**

### **Keadaan Siswa MIN 6 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021**

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I	20	22	42
2	II	25	26	51
3	III	15	19	34



No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
4	IV	12	18	30
5	V	11	14	15
6	VI	11	9	12
JUMLAH		107	114	211

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah seluruh siswa MIN 6 Ponorogo Tahun Ajaran 2020/2021 adalah 107 siswa laik-laki dan 114 siswa perempuan sehingga total keseluruhan adalah 211 siswa.<sup>3</sup>

## **6. Fasilitas Sarana dan Prasarana MIN 6 Ponorogo**

Sebagai penunjang daam proses belajar mengajar tentunya tidak terlepas dari alat pendukung sarana dan prasarana. Kegiatan belajar mengajar tidak tercapai jika hanya melalui guru tanpa adanya sarana dan prasarana.

MIN 6 Ponorogo memiliki berbagai macam sarana dan prasarana yang dapat menunjang

---

<sup>3</sup> Dokumentasi MIN 6 Ponorogo

berbagai kegiatan siswa. Adapun keadaan dan jumlah sarana dan prasarana yang ada di MIN 6 Ponorogo pada tahun 2020/2021 ialah sebagai berikut:

- 1) Kepemilikan Tanah (Status Kepemilikan dan Penggunaannya)
  - a) Status kepemilikan tanah

**Tabel 4.4**

**Status kepemilikan tanah MIN 6 Ponorogo**

No	Status Kepemilikan	Luas Tanah (m <sup>2</sup> ) Menurut Status Sertifikat		
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total
1.	Hak Milik Sendiri	831		831
2.	Wakaf		396	396
3.	Hak Guna Bangunan			
4.	Sewa/Kontrak			
5.	Pinjam/Menumpang			

b) Tanah

**Tabel 4.5 :**

**Luas tanah MIN 6 Ponorogo**

No	Penggunaan Tanah	Luas Tanah Menurut Status Sertifikat (m <sup>2</sup> )			Status Kepemilikan 1)	Status Penggunaan 2)
		Bersertifikat	Belum Sertifikat	Total		
1.	Bangunan	114	387	501	1	1
2.	Lapangan Olahraga					
3.	Halaman					
4.	Kebun/Taman					
5.	Belum Digunakan	717	0	717	1	1

**Keterangan**

1. Status kepemilikan:
  - 1) milik sendiri
  - 2) bukan milik sendiri
2. Status penggunaan:

- 1) hanya digunakan sendiri
  - 2) digunakan bersama/madrasah lain
- 2) Jumlah dan Kondisi Bangunan

**Tabel 4.6**

**Jumlah dan Kondisi Bangunan MIN 6 Ponorogo**

No	Jenis Bangunan	Jumlah Ruangan Menurut Kondisi				Status Kepemilikan 1)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	
1.	Ruang Kelas	8	1			1
2.	Ruang Kepala Madrasah	1				1
3.	Ruang Guru	1				1
4.	Ruang Tata Usaha	1				1

5.	Laboratorium IPA					
6.	Laboratorium Komputer					
7.	Laboratorium Bahasa					
8.	Laboratorium PAI					
9.	Ruang Perpustakaan	1				1
10.	Ruang UKS	1				1
11.	Ruang Keterampilan					
12.	Ruang Kesenian					
13.	Toilet Guru	1				1
14.	Toilet Siswa	1				1

15.	Ruang Bimbingan Konseling (BK)					
16.	Gedung Serba Guna (Aula)					
17.	Ruang Pramuka					
18.	Masjid/Mushola					
19.	Gedung/Ruang Olahraga					
20.	Rumah Dinas Guru					
21.	Kamar Asrama Siswa (Putra)					
22.	Kamar Asrama					

	Siswi (Putri)					
23.	Pos Satpam					
24.	Kantin					

**Keterangan**

1. Status kepemilikan:

1) milik sendiri

2) bukan milik sendiri

3) Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran

**Tabel 4.7**

**Sarana Prasarana Pendukung Pembelajaran MIN 6 Ponorogo**

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Jumlah Ideal Sarpras	Status Kepemilikan <sup>1)</sup>
		Baik	Rusak		
1.	Kursi Siswa	138	34	180	1
2.	Meja Siswa	79	7	90	1
3.	Loker Siswa				
4.	Kursi Guru di Ruang Kelas	6	2	10	1

5.	Meja Guru di Ruang Kelas	7	1	8	1
6.	Papan Tulis	8		8	1
7.	Lemari di Ruang Kelas				
8.	Komputer/Laptop di Lab. Komputer				
9.	Alat Peraga PAI				
10.	Alat Peraga IPA				
11.	Bola Sepak	1	1	2	1
12.	Bola Voli	3	1	4	1
13.	Bola Basket	1		1	1
14.	Meja Pingpong (Tenis Meja)	2		2	1



15.	Lapangan Sepakbola/Futsal				
16.	Lapangan Bulutangkis	1		1	1
17.	Lapangan Basket				
18.	Lapangan Bola Voli	1		1	1

**Keterangan**

1. Status kepemilikan:

- 1) milik sendiri
- 2) bukan milik sendiri



4) Sarana dan Prasarana Pendukung Lainnya

**Tabel 4.8**

**Sarana Prasarana Pendukung  
Pembelajaran MIN 6 Ponorogo**

No	Jenis Sarpras	Jumlah Sarpras Menurut Kondisi		Status Kepemilikan <sup>1)</sup>
		Baik	Rusak	
1.	Laptop (di luar yang ada di Lab. Komputer)			
2.	Komputer (di luar yang ada di Lab. Komputer)	2		1
3.	Printer	2		1
4.	Televisi			
5.	Mesin Fotocopy			
6.	Mesin Fax			

7.	Mesin Scanner	2		1
8.	LCD Proyektor	2		1
9.	Layar (Screen)	1		1
10.	Meja Guru & Pegawai	17	2	1
11.	Kursi Guru & Pegawai	17	1	1
12.	Lemari Arsip	1		1
13.	Kotak Obat (P3K)	1		1
14.	Brankas	1		1
15.	Pengeras Suara	2		1
16.	Washtafel (Tempat Cuci Tangan)	1		1

17.	Kendaraan Operasiona 1 (Motor)			
18.	Kendaraan Operasiona 1 (Mobil)	1		1
19.	Mobil Ambulance			
20.	AC (Pendingin Ruangan)			

**Keterangan**

1. Status kepemilikan:

1) milik sendiri

2) bukan milik sendiri



5) Rincian Data Ruang Kelas

**Tabel 4.9**

**Rincian Data Ruang Kelas MIN 6 Ponorogo**

Nama Ruang Kelas	Status Kepemilikan 1)	Status Penggunan 2)	Tahun Dibangun	Ukuran Ruang Kelas	
				Panjang (m)	Lebar (m)
Kelas 1A	1	1	1997	8	7
Kelas 1B	1	1	1997	8	7
Kelas 2A	2	1	1997	8	7
Kelas 2B	2	1	1997	8	7
Kelas 3	1	1	2015	8	7
Kelas 4	1	1	2015	8	7
Kelas 5A	1	1	2010	8	7
Kelas 5B	2	1	1997	8	7
Kelas 6	1	1	2009	8	7

**Keterangan**

1. Staatus kepemilikan:

- 1) milik sendiri          2) bukan milik sendiri

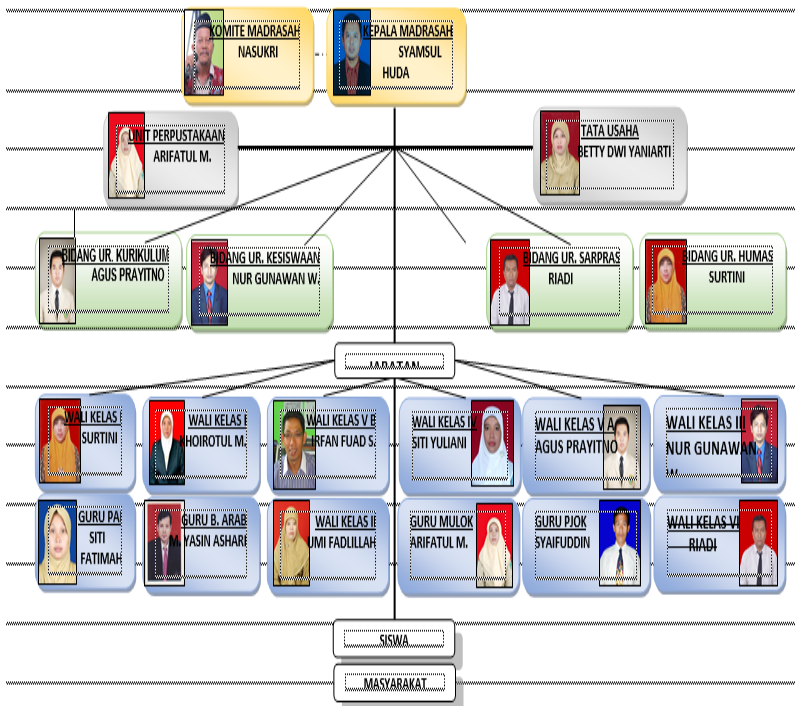
2. Status penggunaan:

- 1) hanya digunakan sendiri

2) digunakan bersama/madrasah lain

## 7. Struktur Organisasi

Dalam instansi atau lembaga perlu adanya struktur atau organisasi yang jelas. Dengan mengetahui struktur organisasi, semua anggota bertanggung jawab atas kedudukannya. Berkaitan dengan hal itu untuk memperlancar jalannya lembaga sekolah maka struktur organisasi MIN 6 Ponorogo sebagai berikut.



## **B. Paparan Data dan Hasil Penelitian**

### **1. Data Pratindakan**

Hasil observasi pada tahap ini yaitu kegiatan pembelajaran yang mana pembelajarannya diawali dengan membaca doa kemudian guru memberi salam dan melakukan presensi kehadiran siswa. Guru meminta siswa untuk mengeluarkan buku lks SKI dan membuka halaman 4 sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq. Guru meminta siswa untuk membaca secara bergilir sedangkan siswa lain menyimak. Kemudian guru menjelaskan sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq. Selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan uji kompetensi di lks dan dikumpulkan. Terakhir, guru menutup pembelajaran dengan salam.

Untuk tahap pratindakan guru belum menggali pengetahuan siswa tentang materi yang akan disampaikan yaitu sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq. Guru juga belum menjelaskan terkait dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai sehingga siswa banyak yang kurang paham dalam menangkap materi.

Dalam kegiatan inti, Guru juga kurang mampu membangun suasana dan siswa kurang aktif dalam mengambil peran. Terlihat juga siswa masih banyak

yang ramai dan bermain dengan temannya. Pada saat mengerjakan soal, siswa juga banyak yang saling contek sehingga menyebabkan siswa enggan untuk berpikir dan mengandalkan teman-temannya. Selain itu, siswa hanya diberi contoh sifat-sifat Abu Bakar As-siddiq secara umum saja dan hanya terbatas. Pemakaian media dari buku lks dan tidak ada referensi yang lainnya sehingga perlu diperbaiki hal-hal diatas pada pertemuan pertama siklus I.

Setelah memperoleh data observasi tentang kegiatan pembelajaran Sifat-sifat Abu Bakar As-siddiq, pada tahap ini peneliti juga memperoleh data hasil belajar materi Sifat-sifat Abu Bakar As-siddiq. Berdasarkan lembar penilaian diperoleh data sebagai berikut:





**Tabel 4.10****Hasil Pembelajaran Materi Sifat-sifat Abu Bakar As-siddiq**

No	Nama Siswa	Ketuntasan		
		Tuntas (T)	Belum tuntas (BT)	Nilai
1	AchsanuIkhwana Riang Al Akbar		BT	43
2	Alfia Novita Sari		BT	36
3	Alya Azzura		BT	61
4	Aqil Raditya Kenzie	T		78
5	Ari Wahono		BT	45
6	Asmaa Qoni'Atul Mubarokah	T		74
7	Candra Yoga Aditama		BT	47
8	Dewi Anggraini		BT	47
9	Dicky Ardika Firmansyah		BT	38
10	Fajar Setiawan Pratama		BT	40

11	Fittra Akbar Saputra		BT	47
12	Julia Rahma Fitr		BT	56
13	Julio Ardiansyah Nugroho		BT	56
14	Kaneta Luthfi Yaqina Mahira		BT	60
15	Khoirotun Nisa'Habibatus S		BT	58
16	Lutfita Mayangsari		BT	49
17	Marcella Nur Anggraini	T		75
18	Muhammad Ardiansyah Efendi		BT	38
19	Muhammad Nur Syahid		BT	67
20	Muhammad Rivai Al Firdaus		BT	42
21	Muhammad Sulton Maulana I		BT	67
22	Muhammad Viqi Ali Al Hadi		BT	40
23	Nikita Aleksandra		BT	53

24	Rizquna Rosidatul Imamah		BT	67
25	Satria Husna		BT	35
26	Siti Nur Fa'izatul Maula	T		87
27	Sultan Asrur Rifa		BT	43
28	Viana Wulandari		BT	49
29	Alfi		BT	38
JUMLAH		4	25	1536
NILAI RATA-RATA		-	-	53
PERSENTASE (%)		13,7%	86,2%	-

Keterangan:

T : Tuntas

BT : Belum Tuntas

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat diambil kesimpulan nilai hasil belajar terkait pembelajaran materi sifat-sifat Abu Bakar As-siddiq dengan media konvensional pratindakan kurang berhasil. Dari kriteria ketuntasan minimal yang telah ditentukan yaitu 70, hanya 4 siswa yang memperoleh nilai diatas

KKM sedangkan 25 siswa belum mencapai standar nilai KKM yang ditentukan. Rata-rata nilai hasil belajar yang diperoleh siswa 53 dengan presentase ketuntasan 13,7% (4 siswa yang tuntas dengan skor <70) sedangkan presentase siswa yang tidak tuntas yaitu 86,2% (25 siswa yang belum tuntas dengan skor >70). Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal masih belum tercapai, dari pada presentase ketuntasan secara klasikal yang diinginkan yaitu 80%.

Pembelajaran yang dilakukan guru kurang menarik minat siswa dalam pembelajaran materi sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq. Cara guru mengajar yang monoton mengakibatkan tidak aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar. Guru berceramah dan siswa mendengarkan terlebih lagi media yang digunakan hanya buku lks dan tidak ada media pendukung lainnya. Pembelajaran tidak bermakna karena berpusat pada guru.

Berdasarkan hasil observasi diatas, maka refleksi pada kegiatan ini yaitu kegiatan pembelajaran cukup efektif meskipun sebagian besar masih berpusat pada guru, penyampaian materi secara klasikal dan tanpa

media pendukung kecuali buku lks saja. Guru menyampaikan materi secara lisan selanjutnya siswa diberi tugas mengerjakan soal di buku lks, siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, dan hasil belajar siswa belum mencapai standar yang ditetapkan.

Berdasarkan paparan data di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran pada pratindakan masih memerlukan perbaikan. Dari hasil belajar yang masih kurang menunjukkan hasil belajar siswa yang lebih perlu ditingkatkan. Sebagai upaya dan meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat As-Siddiq maka dilakukan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan metode *poster comment* yang akan dilaksanakan pada siklus I.

## **2. Siklus I (8 Maret 2021 – 20 Maret 2021)**

### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Pada tahap perencanaan tindakan pertama ini peneliti menerapkan strategi *poster comment* dengan maksud membantu siswa yang memiliki kemampuan secara heterogen dalam memahami mata pelajaran SKI pada aspek menganalisis gambar pada materi sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq.

Perencanaan yang dibuat yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas, menyiapkan sumber belajar, bahan ajar, dan alat pembelajaran, menyiapkan instrumen penilaian pembelajaran untuk mengukur capaian tujuan pembelajaran.

**b. Tindakan (*Action*)**

Peneliti sekaligus sebagai guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. RPP terbagi dalam 3 tahap yaitu pembukaan, inti dan penutup.

**Kegiatan Awal**

1. Guru memberi salam, berdo'a, dan melaksanakan absensi
2. Guru menanyakan kabar dan memberi ice breaking
3. Guru mereview sedikit tentang materi sebelumnya
4. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti**

1. Guru meminta 2 siswa menempel kertas karton dan gambar poster di papan tulis
2. Guru menyampaikan sedikit ulasan pembelajaran materi sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq
3. Guru meminta siswa membuat 5 kelompok
4. Guru memberi satu gambar poster pada setiap kelompok yang terdapat di papan tulis
5. Guru meminta masing-masing kelompok berdiskusi tentang gambar poster yang telah diberikan pada setiap kelompok
6. Guru meminta masing-masing kelompok memberi pendapat tentang satu gambar poster yang tertempel di papan tulis
7. Guru meminta masing-masing kelompok menyebutkan semua sifat Abu Bakar As-Siddiq
8. Guru meminta setiap siswa menulis sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq tanpa melihat gambar dan dikumpulkan

### **Kegiatan Penutup**

1. Siswa dan guru menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang dibahas

2. Siswa mengumpulkan hasil tugasnya masing-masing
3. Guru memberi motivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar
4. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

**c. Observasi (*Observation*)**

Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, peneliti bertugas sebagai guru sekaligus observer. Hal ini dilakukan untuk mengetahui keaktifan dan peningkatan hasil belajar siswa. Melalui metode *poster comment*, peneliti menerapkan metode tersebut pada mata pelajaran SKI materi sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq. Dengan melalui gambar poster, diharapkan siswa dapat menuangkan keaktifan dan mengemukakan pendapatnya masing-masing untuk membantu pembelajaran.

Penilaian materi sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq yang paling utama adalah hasil. Penilaian hasil dilakukan pada siklus I sekaligus sebagai evaluasi. Dalam penilaian hasil terbagi 1 komponen, yaitu: Banyaknya jumlah sifat Abu



Bakar As-Siddiq yang disebutkan dengan kriteria penilaian hasil mendapat skor 10 jika menyebutkan 5 sifat, mendapat skor 8 jika menyebutkan 4 sifat, mendapat skor 6 jika menyebutkan 3 sifat, mendapat skor 4 jika menyebutkan 2 sifat, dan mendapat skor 2 jika menyebutkan 1 sifat. Dengan demikian kisaran penilaian tertinggi adalah 10.

**Tabel 4.11**

**Hasil Pembelajaran Materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq Siklus I**

No	Nama Siswa	Ketuntasan		
		Tuntas (T)	Belum tuntas (BT)	Nilai
1	AchsanuIkhwana Riang Al Akbar		BT	55
2	Alfia Novita Sari		BT	65
3	Alya Azzura		BT	55
4	Aqil Raditya Kenzie	T		85
5	Ari Wahono		BT	60
6	Asmaa Qoni'Atul Mubarokah	T		85

7	Candra Yoga Aditama		BT	50
8	Dewi Anggraini	T		70
9	Dicky Ardika Firmansyah		BT	65
10	Fajar Setiawan Pratama		BT	65
11	Fitra Akbar Saputra	T		70
12	Julia Rahma Fitr	T		75
13	Julio Ardiansyah Nugroho		BT	60
14	Kaneta Luthfi Yaqina Mahira		BT	50
15	Khoirotun Nisa'Habibatus S	T		70
16	Lutfita Mayangsari		BT	65
17	Marcella Nur Anggraini	T		85
18	Muhammad Ardiansyah Efendi		BT	65
19	Muhammad Nur Syahid	T		70

20	Muhammad Rivai Al Firdaus		BT	65
21	Muhammad Sulton Maulana I	T		80
22	Muhammad Viqi Ali Al Hadi		BT	60
23	Nikita Alessandra		BT	60
24	Rizquna Rosidatul Imamah	T		70
25	Satria Husna	T		70
26	Siti Nur Fa'izatul Maula	T		65
27	Sultan Asrur Rifa	T		70
28	Viana Wulandari	T		70
29	Alfi		BT	65
JUMLAH		14	15	1940
NILAI RATA-RATA		-	-	66,8
PERSENTASE (%)		48,2%	51,7%	-

#### d. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK), peneliti

menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran pada siklus I belum mencapai hasil yang maksimal. Oleh karena itu, peneliti menata ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada siklus ke II. Gambaran siklus I diatas dapat dilihat pada table 4.6 dibawah ini.

**Tabel 4.12**  
**Gambaran Siklus I**

Perencanaan	Tindakan	Pengamatan	Refleksi
a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas.	1. Siswa memperhatikan dan mendengarkan secara seksama penjelasan guru tentang	a. Mengamati cara siswa mengemukakan pendapat secara individu.	1. Mencatat hasil pengamatan
b. Menyiapkan sumber bahan dan alat yang	sifat-sifat Abu	b. Mengamati kemampuan siswa dalam mengikuti proses	2. Evaluasi hasil pengamatan. 3. Memperbaiki kelemahan untuk siklus

digunakan dalam pembelajaran .	Bakar As-Siddiq	pembelajaran an.	berikutnya.
c. Menyiapkan instrumen penilaian pembelajaran .	2. Siswa membuat 5 kelompok	c. Mencatat nilai perolehan hasil belajar siswa.	
d. Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi serta menyiapkan instrumen tolak ukur keberhasilan tindakan	3. Masing-masing kelompok melakukan diskusi gambar poster yang diberikan oleh guru		
	4. Masing-masing kelompok maju kedepan untuk		

	<p>mengemu kakan pendapatn ya mengenai gambar poster</p> <p>5. Masing- masing kelompok menyebut kan semua 5 sifat Abu Bakar As- Siddiq tanpa melihat gambar</p> <p>6. Setiap Siswa menuliska</p>		
--	--	--	--

	n 5 sifat Abu Bakar As- Siddiq tanpa melihat gambar dan dikumpul kan kepada guru		
--	---	--	--

### **3. Siklus II (22 Maret 2021 – 3 Maret 2021)**

#### **a. Perencanaan (*Planning*)**

Berdasarkan hasil pelaksanaan proses pembelajaran Siklus I maka pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus II ini dilakukan sebagai upaya guru untuk lebih meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karena itu di Siklus II ini guru merombak strategi pembelajaran supaya lebih

menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran.

Perencanaan yang akan dibuat adalah menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas (PTK). Selanjutnya menyiapkan bahan ajar, sumber belajar, dan alat yang digunakan dalam pembelajaran. Menyiapkan indikator pencapaian kompetensi dan instrumen penilaian.

#### **b. Tindakan (*Action*)**

Peneliti sekaligus sebagai guru melaksanakan tindakan sesuai dengan Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPP) yang telah disusun sebelumnya. RPP terbagi dalam 3 tahap yaitu pembukaan, inti dan penutup.

##### **Kegiatan Awal**

1. Guru memberi salam, berdo'a, dan melaksanakan absensi
2. Guru menanyakan kabar dan memberi ice breaking
3. Guru mereview sedikit tentang materi kemarin



4. Guru menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dan menyampaikan tujuan pembelajaran

### **Kegiatan Inti**

1. Guru meminta 2 siswa menempel kertas karton dan gambar poster di papan tulis
2. Guru menyampaikan sedikit ulasan pembelajaran sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq
3. Guru meminta siswa mengeluarkan gambar poster yang telah diberikan sebelumnya
4. Guru meminta semua siswa berdiri membuat lingkaran
5. Guru berada ditengah lingkaran untuk memandu pembelajaran
6. Guru meminta semua siswa menyebutkan Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq
7. Guru meminta salah satu siswa memegang botol aqua selanjutnya bernyanyi dan botol aqua diputar setelah lagu berhenti siswa yang memegang botol menyebutkan Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq dengan memejamkan mata

8. Siswa yang tidak hafal akan diberi hukuman dengan memberikan bedak diwajahnya, siswa yang hafal diberi hadiah jajan
9. Kegiatan berulang sampai semua ke semua siswa

### **Kegiatan Penutup**

1. Siswa dan guru menarik kesimpulan mengenai pembelajaran yang dibahas
2. Guru memberi motivasi siswa agar tetap semangat dalam belajar
3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a dan salam

### **c. Observasi (*Observation*)**

Observasi ini dilakukan secara terus menerus dan terperinci dalam proses hasil pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan mengamati dampak dari penerapan metode *poster comment*.

Dalam penilaian hasil terbagi 1 komponen, yaitu: Banyaknya jumlah sifat Abu Bakar As-Siddiq yang disebutkan dengan kriteria penilaian hasil mendapat skor 10 jika menyebutkan 5 sifat, mendapat skor 8 jika menyebutkan 4 sifat, mendapat skor 6 jika menyebutkan 3 sifat,

mendapat skor 4 jika menyebutkan 2 sifat, dan mendapat skor 2 jika menyebutkan 1 sifat. Dengan demikian kisaran penilaian tertinggi adalah 10.

**Tabel 4.13**

**Hasil Pembelajaran Materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq Siklus II**

No	Nama Siswa	Ketuntasan		
		Tuntas (T)	Belum tuntas (BT)	Nilai
1	AchsanuIkhwana Riang Al Akbar	T		75
2	Alfia Novita Sari	T		75
3	Alya Azzura	T		85
4	Aqil Raditya Kenzie	T		90
5	Ari Wahono		BT	65
6	Asmaa Qoni'Atul Mubarokah	T		100
7	Candra Yoga Aditama		BT	50
8	Dewi Anggraini	T		100

9	Dicky Ardika Firmansyah	T		70
10	Fajar Setiawan Pratama	T		70
11	Fittra Akbar Saputra	T		70
12	Julia Rahma Fitr	T		75
13	Julio Ardiansyah Nugroho		BT	65
14	Kaneta Luthfi Yaqina Mahira	T		80
15	Khoirotun Nisa'Habibatus S	T		90
16	Lutfita Mayangsari	T		70
17	Marcella Nur Anggraini	T		95
18	Muhammad Ardiansyah Efendi		BT	65
19	Muhammad Nur Syahid	T		75
20	Muhammad Rivai Al Firdaus	T		75

21	Muhammad Sulton Maulana I	T		85
22	Muhammad Viqi Ali Al Hadi		BT	65
23	Nikita Aleksandra	T		80
24	Rizquna Rosidatul Imamah	T		85
25	Satria Husna	T		85
26	Siti Nur Fa'izatul Maula	T		80
27	Sultan Asrur Rifa	T		75
28	Viana Wulandari	T		90
29	Alfi	T		70
JUMLAH		24	5	2187
NILAI RATA-RATA		-	-	75,4
PERSENTASE (%)		82,7%	17,2%	-

#### d. Refleksi

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui strategi *poster comment* pada mata pelajaran SKI dengan materi “Sifat-sifat Abu Bakar As-Shiddiq”.

Peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa sudah berhasil dan sangat memuaskan.

Hasil belajar dan keaktifan siswa yang sebelumnya masih sangat rendah menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus pra tindakan dan siklus I, pada siklus II ini siswa sudah memenuhi kriteria KKM atau sudah memenuhi indikator pencapaian hasil belajar sebanyak 82,7% atau rata-rata 24 siswa yang nilainya sudah diatas KKM.

Sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 17,2% atau rata-rata 5 siswa. Jadi pada siklus II ini sudah mencapai ketuntasan yang diharapkan oleh guru. Gambaran siklus II dapat dilihat pada table 4.9 dibawah ini.

**Tabel 4.14**  
**Gambaran Siklus II**

Perencanaan	Tindakan	Pengamatan	Refleksi
a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berbasis penelitian tindakan kelas.	a) Siswa memperhatikan dan mendengarkan secara seksama penjelasan guru tentang sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq	a. Mengamati cara siswa mengemukakan pendapat secara individu.	1. Mencatat hasil pengamatan 2. Evaluasi hasil pengamatan.
b. Menyiapkan sumber bahan dan alat	b) Siswa berdiri dan membuat lingkaran	b. Mengamati proses pembelajaran.	3. Menganalisis hasil belajar 4. Pada siklus II sudah mencapai KKM atau

yang digunakan dalam pembelajaran.	c) Siswa menyanyikan lagu dengan memutar botol aqua	c. Mencatat nilai perolehan hasil belajar siswa.	telah mencapai nilai yang diharapkan.
c. Menyiapkan instrumen penilaian pembelajaran.	d) Lagu berhenti, siswa yang membawa botol aqua menyebut		
d. Menyiapkan kriteria ketuntasan minimal pencapaian kompetensi serta	kan Sifat-sifat Abu Bakar Siddiq dengan memejamkan mata. Kegiatan berulang		



menyiapkan instrumen tolakan keberhasilan tindakan	<p>sampai semua siswa menghafal</p> <p>e) Siswa yang hafal mendapat hadiah, siswa yang tidak hafal akan diberi bedak di wajahnya</p> <p>f) semua siswa menghafal bersama-sama dengan memejamkan mata</p>		
--	--	--	--

### **C. Proses Analisis Data Per-Siklus**

Proses analisis data adalah hasil penelitian meliputi hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI dengan materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq yang ditampilkan dalam dua siklus.

#### **1. Siklus I**

Hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI dengan materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq dapat dilihat pada tabel 4.14 dibawah ini.

**Tabel 4.15**

**Temuan Penelitian Hasil Belajar Siswa  
Menghafal dan Memahami Mapel SKI  
Materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq  
MIN 6 Ponorogo Pada Siklus I**

Kriteria	Tuntas	Tidak Tuntas	Nilai Rerata
Hasil Belajar	44,8%	55,1%	64,6%

Pada proses pembelajaran siklus I ini banyak siswa yang tidak paham dengan gambar poster yang guru berikan, tidak aktif dalam berpendapat, tidak semangat, kurangnya motivasi belajar dan siswa

banyak yang ramai sehingga penyampaian materi kurang maksimal. Siswa banyak yang bermain-main dengan temannya dan tidak memperhatikan guru dalam menyampaikan materi sehingga siswa sulit menerima pelajaran. Oleh karena itu dengan tidak maksimalnya pembelajaran pada siklus I, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II.

## 2. Siklus II

Hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran SKI dengan materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq siklus II ini kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki perolehan data dari siklus I. Data hasil peningkatan dapat dilihat pada tabel 4.15 dibawah ini.

**Tabel 4.16**

**Temuan Penelitian Hasil Belajar dan keaktifan  
Siswa Menghafal dan Memahami Mapel SKI  
Materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Shiddiq MIN 6  
Ponorogo Pada Siklus II**

<b>Kriteria</b>	<b>Tuntas</b>	<b>Tidak Tuntas</b>	<b>Nilai</b>
Hasil Belajar	82,7%	17,2%	75,4

Pada pembelajaran siklus II ini peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa mata pelajaran SKI Materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq mendapatkan hasil yang lebih baik dibandingkan pada siklus I. Guru merombak strategi pembelajaran dan memfokuskan gambar poster agar siswa dapat berpendapat secara bebas dan aktif. Sehingga proses dan hasil belajar dapat dinyatakan maksimal.

#### **D. Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar dan keaktifan siswa dengan menggunakan strategi *poster coment* mendapatkan hasil yang baik dan memuaskan. Sehingga sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Data perbandingan dalam 2 siklus ini dapat dicermati pada tabel 4.16 dibawah ini.

**Tabel 4.17**  
**Perbandingan hasil belajar dan keaktifan**  
**siswa Mapel SKI Materi Sifat-sifat Abu Bakar**  
**As-Siddiq kelas V MIN 6 Ponorogo**

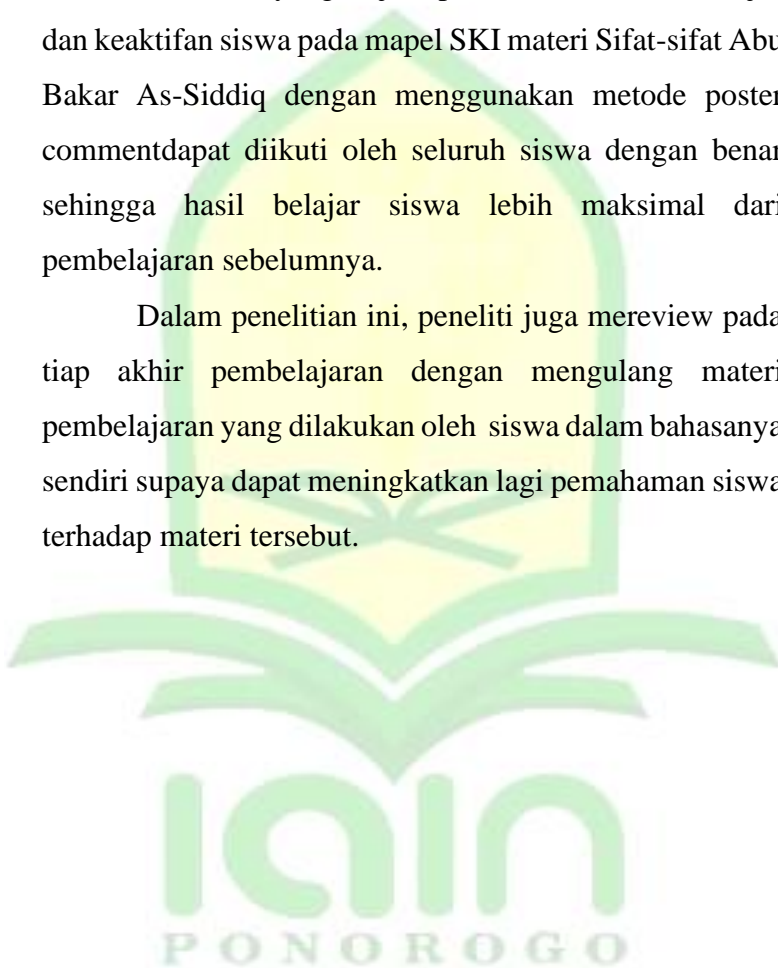
Keterangan	Siklus Pra		Siklus I		Siklus II	
	Tindakan		F	%	F	%
	F	%				
Tuntas	4	13,7%	13	44,8%	24	82,7%
Tidak Tuntas	25	86,2%	16	55,1%	5	17,2%

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Siklus I untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mapel SKI materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq dengan menggunakan metode *poster comment* sedikit meningkat dibandingkan dengan pra tindakan. Peningkatan Siklus I menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kurang paham dalam memahami materi terutama dalam menghafal, mengemukakan pendapat dan menjawab soal. Siswa masih merasa kesulitan dalam kegiatan pembelajaran. Pada siklus I kurangnya peningkatan maka guru melaksanakan tindakan siklus II untuk memperbaiki

Rencana Kegiatan Pembelajaran (RPP) dengan harapan agar hasil belajar lebih maksimal.

Perbaikan yang terjadi pada siklus II hasil belajar dan keaktifan siswa pada mapel SKI materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq dengan menggunakan metode poster comment dapat diikuti oleh seluruh siswa dengan benar sehingga hasil belajar siswa lebih maksimal dari pembelajaran sebelumnya.

Dalam penelitian ini, peneliti juga mereview pada tiap akhir pembelajaran dengan mengulang materi pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dalam bahasanya sendiri supaya dapat meningkatkan lagi pemahaman siswa terhadap materi tersebut.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mulai Pra tindakan, Siklus I, dan Siklus II dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Metode *poster comment* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mapel SKI materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq dengan nilai yang semakin meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan dengan rerata 13,7%, siklus I menjadi 48,2%, dan siklus II menjadi 82,7%.
2. Metode poster comment dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mapel SKI materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq dengan nilai yang semakin meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan dengan rerata 13,7%, siklus I menjadi 48,2%, dan siklus II menjadi 82,7%.
3. Metode poster comment dapat meningkatkan kerjasama siswa pada mapel SKI materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq dengan nilai yang semakin meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan

mulai dari pra tindakan dengan rerata 13,7%, siklus I menjadi 48,2%, dan siklus II menjadi 82,7%.

4. Metode *poster comment* dapat meningkatkan diskusi siswa pada mapel SKI materi Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq dengan nilai yang semakin meningkat dari pra siklus sampai siklus II. Hal ini ditunjukkan mulai dari pra tindakan dengan rerata 13,7%, siklus I menjadi 48,2%, dan siklus II menjadi 82,7%.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan hasil penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Mohon untuk menerapkan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi dan metode yang menarik, seperti metode *poster comment* dan lain-lain. Media dan alat serta sumber belajar diharapkan sesuai dan mampu menunjang kegiatan belajar secara maksimal.

2. Bagi Siswa

Pelajarilah materi pelajaran dengan menerapkan dalam kehidupan sehari-hari (Sifat-sifat Abu Bakar As-Siddiq)



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Usairy, Ahmad. Sejarah Islam. Jakarta: Media Grafika, 2003.
- Bahri, Syaiful Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Renika Cipta, 2008.
- Buku Panduan Penulisan Skripsi (Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Ponorogo, 2016).*
- Dalyono, M. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 1001.
- Dimiyati dan Mudjiono. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Renika Cipta, 2013.
- Ernawati, Indah. 2017. “Upaya Peningkatan Proses Dan Hasil Belajar Fiqih Pokok Bahasan Zakat Melalui Strategi Teams Games Turnamens (TGT) (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas X MA Al-Ichsan Magetan Semester Genap Tahun Pelajaran 2016/2017).” Skripsi. IAIN Ponorogo.
- Fatah. A Yasin. Dimensi-dimensi Pendidikan Islam. Malang: UIN-Malang Press, 2008.

- Fatimah, Siti. 2021. Pembelajaran SKI Kelas V. *Hasil Wawancara Pribadi*: 8 Januari 2021, MIN 6 Ponorogo.
- Haqiqi, Robith. 2016. “Penerapan strategi poster comment untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqih kelas X bahasa di MAN Jombang.” Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Husna. 2021. *Sejarah Kebudayaan Islam*. Jakarta: Media Grafika.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- Mansur. *Peradaban Islam Dalam Lintas Sejarah*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2004.
- Muaviah, Evi. “*The Doctrin To Educate Children*,” Vol. 1 No 1, December 2016: 37.
- Mukhlison. “*Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Tsanawiyah Sunan*

*Kalijaga Siwuluh*”, Jurnal kependidikan, Vol. 6 No. 2, November 2018.

Munir, Samsul Amin. Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: Amzah, 2016.

Nur, Muhammad Hidayatullah. “Penggunaan Metode Poster Comment Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV di SDN Jatimulyo 3 Malang. *Skripsi*. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Paizaluddin dan Ermalinda. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.

Muchith, Saekhan. 2007. *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang, Rasail Media Group.

Pidarta, Made. Landasan Kependidikan. Jakarta, PT Renika Cipta, 1997.

Rachmawati, Tutik dan Daryanto. 2015. *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2015.

Sanjaya, Wina. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2009.

- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfa Beta, 2015.
- Sulaiman, Rusyad. Pengantar Metodologi Studi Sejarah Peradaban Islam. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015.
- Sumiyati. "Sistem Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Madrasah Diniya Di Pondok Pesantren Nurul Jadid Paiton Probolinggo." UIN Maliki Malang 2018.
- Suyono dan Hariyanto. 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Suwandi, Sarwiji. Model-model Asesemen Dalam Pembelajaran. Surakarta: Yuma Pustaka, 2011.
- Pasaribu, Yusdarlina. "*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Sumber Daya Alam Melalui Strategi Pembelajaran Poster Comment (Mengomentari Gambar di Kelas IV SD IT Zahir Medan Perjuangan.*" Skripsi. Univ Sumut Medan, 2019.
- Wiriaatmadja, Rochiati. Metode Penelitian Tindakan Kelas, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2014.

